

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Tipe Penelitian

Sejalan dengan pokok permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode yang di pergunakan dalam tugas akhir ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatapmuka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Widiantono, 2009)

Menurut whintney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interprestasi yang tepat. Peneliti deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena.

Adakalanya peneliti mengadakan klarifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu sehingga banyak ahli menamakan metode deskriptif ini dengan survei normatif (*normative servey*). Dengan metode deskriptif ini juga di selidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Karena metode deskriptif juga dinamakan studi status (*status study*).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang permasalahan transportasi serta strategi *Transportation Demand Management* (TDM) yang sesuai dengan kondisi Kabupaten Serang khususnya di kawasan industri Modern Cikande. Potensi penumpang angkutan karyawan yang berminat diperoleh berdasarkan hasil survei kuesoner. Dari hasil survei kuesoner akan diperoleh jumlah karyawan yang berminat menggunakan angkutan karyawan di setiap kantor, data tersebut akan dijadikan pedoman dalam perhitungan estimasi jumlah penumpang yang akan dilayani angkutan bus karyawan dan dari hasil perhitungan estimasi penumpang tersebut akan dihitung jumlah angkutan yang dibutuhkan untuk setiap kantor.(Rahmadona,2017)

4.2 Jenis Data

Data yang disusun dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. *Data primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer antara observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Pengumpulan data primer

Dalam pengumpulan data primer dilakukan dengan metode

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan mengenai permasalahan yang ditinjau.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab (wawancara) dengan pihak-pihak terkait.

c. Metode kuesioner

Metode kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban.

2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari berbagai dokumen resmi yang dikeluarkan oleh lembaga/instansi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

4.4 Metode Penelitian

1. Metode pengambilan sampel

Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling* yaitu sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria/indikator-indikator tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Untuk penelitian kali ini kriteria tersebut adalah para pengambil kebijakan yang mengerti dan memahami persoalan transportasi di wilayah kabupaten Serang.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mereduksi strategi TDM dan kriteria-kriteria transportasi berkelanjutan yang telah ditulis pada bab sebelumnya. Pada pengumpulan data ini setiap responden diberikan kesempatan untuk memberikan ranking beserta alasannya pada setiap strategi TDM yang ditawarkan.

3. Proses Skoring

Menggunakan Skala Gutman sangat baik untuk menyakinkan penelitian tentang Skoring terhadap variabel kriteria umumnya dilakukan dalam skala penilaian antara 1 s.d 5, dengan nilai 5 tertinggi dan nilai 1 yang terendah yang diberikan untuk alternatif atau strategi TDM yang kinerjanya terbaik dibandingkan strategi-strategi yang lainnya.

4. Teknik Perangkiangan

Pengujian data penelitian ini di olah dengan menggunakan teknik perangkiangan. Dimana teknik ini dapat perangkiang data yang didapat dari hasil pengisian belangko kuesioner oleh responden, teknik perangkiangan ini di nilai dari nilai yang terkecil sampai dengan nilai terbesar sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

Tahap selanjutnya, setelah peneliti melakukan teknik perangkiangan terhadap koesioner yang telah diisi oleh responden, maka peneliti dapat mengetahui strategi TDM manakah yang efektif dengan kondisi di Kabupaten Serang khususnya di Kawasan Industri Modern Cikande.

4.5 Metode Analisa

Pada penelitian ini terdapat 2 metode analisis yaitu:

1. Metode Analisis 1

Metode analisis 1 disini yaitu teknik mereduksi data, reduksi data merupakan bagian dari analisa data. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menjamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Malik, 2013).

Penulis mereduksi data berupa macam-macam strategi *transport demand management* (TDM) berbasis *Improve Transport Options* dan kriteria-kriteria transportasi berkelanjutan. Dengan begitu banyaknya strategi TDM dan kriteria, maka penulis berharap menyederhanakan strategi dan kriteria tersebut. Menyederhankan dimaksudkan untuk mengetahui strategi-strategi apa saja yang aktif sesuai dengan kondisi wilayah kabupaten Serang dan Kawasan Industri Modern, sehingga tidak perlu menggunakan semua strategi-strategi tersebut dalam kondisi wilayah kabupaten Serang saat ini.

Identifikasi Stakeholders Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu sampel yang dipilih disesuaikan dengan kriteria-kriteria/indikator-indikator tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Untuk penelitian kali ini kriteria tersebut adalah para pengambil kebijakan seperti instansi-instansi dan orang yang dianggap mengerti dan memahami persoalan transportasi di kabupaten serang.

Peneliti disini sudah menentukan instansi-instansi mana yang dapat mengambil kebijakan yang di anggap mengerti dan memahami persoalan transportasi dikabupaen Serang, dari banyak instansi disini terpilih 5 instansi dan masing-masing instansi dapat di wakili dengan 1 (satu) orang yang sesuai dengan bidangnya, karena tidak semua instansi bisa mengambil kebijakan ini dikarenakan keterbatasan dalam hal memahami suatu persoalan transportasi. Karena upaya-upaya TDM berusaha melakukan perubahan perilaku perjalanan, maka upaya ini akan terkait dengan beragam pemangku kepentingan seperti

suatu program TDM mungkin saja melibatkan beberapa instansi pemerintahan disuatu wilayah (yang terlibat dalam perencanaan sistem jaringan dan angkutan umum), pemerintah-pemerintah daerah (yang terlibat dalam pembangunan jalur pejalan kaki, sepeda, dan pengelolaan parkir umum), sektor usaha, dan organisasi masyarakat (yang mempromosikan perilaku sehat dan sadar lingkungan). Maka5 instansi tersebut yaitu:

a. Dinas perhubungan kabupaten Serang

Dapat diisi oleh LLAJ yaitu Lalu Lintas Angkutan Jalan satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas Angkutan Jalan, Jaringan lalulintas dan AngkutanJalan.

b. BAPPEDA (Badan pembangunan daerah) kabupaten Serang

Dapat diisi oleh Bidang Infrastruktur dan Tata Ruang yang mempunyai tugas pembangunan daerah yang meliputi perencanaan dan kordinasi pembangunanbidang infrastruktur dan tata ruang

c. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Serang

Dapat diisi oleh Kepala Bidang Penataan Ruang

d. Polres Kabupaten Serang

Dapat diisi oleh Kapolres Serang atau Kasatlantas dan Kasipropam Kabupaten serang

e. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang provinsi Banten

Dapat diisi oleh Kepala Bidang Penataan Ruang

Tujuan dari dilakukannya pengumpulan data tersebut adalah untuk mendapatkan jawaban dari para responden melalui kuesioner terhadap strategi TDM menurut kriteria-kriteria yang telah ditawarkan, sehingga nantinya akan didapatkan strategi TDM terbaik berdasarkan pilihan para responden. Skoring terhadap variabel kriteria umumnya dilakukan dalam skala penilaian antara 0 s/d 10 dimana dengan 0 nilai terendah dan nilai tertinggi yakni 10 diberikan untuk alternatif strategi TDM yang kinerjanya terbaik dibandingkan dengan strategi- strategi TDM lainnya

Tabel 4.1 Strategi TDM yang ditawarkan

Improve Transport Option	Incentives	parking and Land Use Management
Alternative Work Park & Ride Ride sharing Telework	Employer Public Transport Subsidy	Transit oriented Development (OTD)

(Sumber: Analisis, 2021)

Tabel 4.2 kriteria- kriteria dalam pengambilan kebijakan

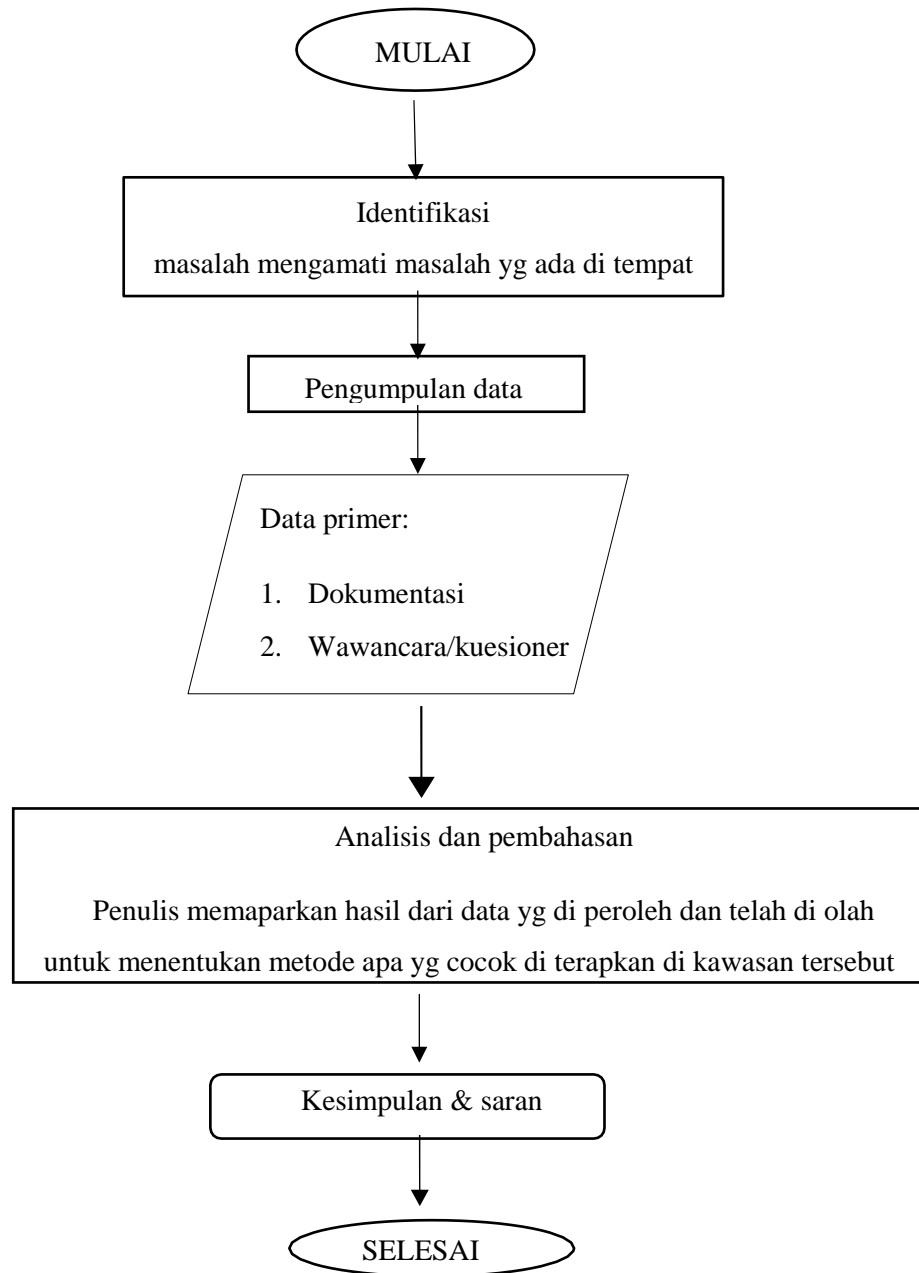
Kategori	Kriteria
Ekonomi	Biaya pengoprasian dan pemeliharaan biaya kontruksi Biaya per penumpang - kilometer
Lingkungan	Tingkat emisi Kebisingan
Sosial	Keselamatan dan keamanan Konsumsi energi

(Sumber: Analisis, 2021)

2. Metode Analisa II

Proses metode analisa II di penelitian ini adalah mensimulasikan/meninjau efektivitas dari strategi TDM yang terpilih pada tabel 4.1 dan 4.2. Dalam proses ini peneliti ingin mengetahui seberapa besarkah ketertarikan masyarakat dengan adanya strategi pengaruh strategi TDM terpilih terhadap wilayah Kabupaten Serang dengan menggunakan metode studi literatur dapat dilihat pada gambar *flowchart* penelitian.

FLOWCHART PENELITIAN



Gambar 4.1 *Flowchart* Penelitian
(Sumber : Analisa Penulis, 2023)